

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan merupakan suatu konsep perekonomian, yang mana pembangunan perdagangan perlu dilakukan guna meningkatkan pendapatan produsen, dan sekaligus menjamin kepentingan konsumen meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja dan lebih pemeratakan kesempatan berusaha.¹ Keberadaan pusat perdagangan merupakan indikator nyata dalam kegiatan ekonomi. Menurut bentuknya pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern.² Dalam sistem perdagangan, produk dipasok untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perdagangan Islam merupakan salah satu bentuk mencari karunia Allah SWT, yang tujuannya untuk memperoleh

¹ Djiwandono J. Soedradjad, *Perdagangan Dan Pembangunan: Tantangan, Peluang Dan Kebijakan Perdagangan Luar Negeri Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1992), h. 43.

² Kadek Cyntia Pratiwi & I Nengah Kartika, “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading”, dalam *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 8 No. 7 (2019), h. 806.

kehormatan dan keutamaan bagi pelakunya, serta kejayaan industri perdagangan. Sebagaimana pada Qur'an surat Al-Baqarah ayat 198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَقَضْتُمْ
 مِنْ عَرَاقَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۗ وَاذْكُرُوهُ
 كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ

*Artinya : “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari ‘Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy’aril Haram. Dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah member petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu.”*³

Ayat di atas menjelaskan kepada orang yang melakukan hal ini bagaimana mencari rahmat Allah ketika berbisnis, bekerja, mencari upah, dan mencari sebab turunnya rezeki. Karena pekerjaannya tidak bisa menghidupi dirinya sendiri. Namun, dia hanya ingin mencari karunia Allah, dan Allah memberikannya. Oleh karena itu, ia tidak boleh melupakan kewajibannya, yaitu mencari keridhaan Allah. Dia akan menerima hadiah ini ketika dia mencoba dan berusaha untuk

³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 32.

mendapatkan kekayaan melalui alasan mengapa dia mendapatkan makanan. Jika perasaan ini sudah ada di hatinya, maka sambil mencari rezeki, dia juga sedang beribadah kepada Allah.

Berbagai kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan dan sebagainya dapat diperoleh di pasar. Di berbagai negara berkembang pasar memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, baik aspek struktural maupun operasionalnya.⁴ Saat ini keberadaan pasar tradisional dipandang sebelah mata. Karena gaya hidup setiap orang di suatu daerah semakin hari semakin meningkat. Pasar tradisional mendominasi persepsi masyarakat tentang kondisi pasar yang kumuh, kotor, bau, bahkan kebersihan dan ke higienisan barang yang diperdagangkan dinilai tidak kompetitif.

Dengan perkembangan masyarakat yang semakin pesat banyak bermunculan pasar modern seperti *hypermarket* dan *supermarket* yang keberadaannya semakin diminati oleh masyarakat. Masyarakat lebih memilih untuk berbelanja di

⁴ Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 655.

pasar modern karena berbagai pertimbangan alasan seperti kenyamanan tempat, kebersihan lingkungan perbelanjaan, kualitas barang yang lebih baik dibandingkan di pasar tradisional serta perkembangan gengsi yang semakin marak di kalangan masyarakat.⁵ Dalam penelitian AC Nelson (2004) disebutkan bahwa pasar modern di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup besar yaitu sebesar 31,4%. Pada saat yang sama, pasar tradisional mengalami penurunan sebesar 8%. Jika situasi ini terus berlanjut, pasar tradisional kemungkinan besar akan punah.⁶

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menjaga kelestarian pasar tradisional agar tidak ditinggalkan pembeli. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan merevitalisasi pasar tradisional. Revitalisasi adalah upaya mengembalikan suatu wilayah atau bagian kota yang

⁵ Ni Putu Eka Stutiari & Sudarsana Arka, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Tata Kelola Pasar Di Kabupaten Badung”, E-Jurnal EP Unud, Vol. 8 No. 1 (Januari, 2019), h. 150.

⁶ I Gusti Ngurah Agung Anom Arimbawa & A. A. I. N. Marheni, “Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Desa Adat Intaran Sanur”, PIRAMIDA Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Vol. 13 No. 1, h. 18.

pernah hidup tetapi mengalami penurunan.⁷ Kegiatan perbaikan yang gunanya untuk memvitalkan kembali sesuatu yang dulunya sempat tertinggal dan kurang adanya pemberdayaan sehingga dapat hidup kembali.

Rencana revitalisasi pasar merupakan implementasi dari ayat (1), (2) dan (3) Pasal 13 Undang-Undang Perdagangan Nomor 7 Tahun 2014, yang mengatur bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bekerja sama dalam pengembangan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pasar, kualitas rakyatnya, manajemen pasar, meningkatkan daya saing berupa pengembangan dan revitalisasi pasar rakyat, penerapan pengelolaan yang profesional, kemudahan akses komoditas yang berkualitas dan harga bersaing, serta memberikan kemudahan bagi pedagang untuk memperoleh pembiayaan di pasar rakyat.⁸

⁷ Anung Pramudyo, “Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang dan Minat Masyarakat Berbelanja Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul)”, *Akemika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 14 No. 1, h. 876.

⁸ Yuli Nurhanisah, 2019, “Revitalisasi Pasar Rakyat Capai 4.211 Pasar”, <https://www.indonesiabaik.id> diakses Sabtu 9 Oktober 2021.

Tabel 1.1**Data Target Pasar Rakyat Rampung**

Tahun	Target Pasar
2015	1.023
2016	793
2017	851
2018	1.545
2019	1.037
2020	120
2021	119

Sumber : Kementerian Perdagangan

Pandangan pasar syariah mengharuskan semua pelaku pasar untuk melakukan perbuatan baik berupa persaingan, atau berlaku adil terhadap diri sendiri. Salah satu cara untuk mempersiapkan diri adalah dengan berubah dan mencari solusi agar dapat memiliki perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan syariat Islam.⁹ Berbagai kelemahan pasar

⁹ Veka Ferliana, *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung)*, (Lampung: Skripsi Fakultas

tradisional menjadi ciri dasar yang sulit untuk diubah. Desain, ruang, tata letak dan tampilan pasar tradisional tidak sebaik mall modern, alokasi waktu operasi yang relatif terbatas, teknologi yang digunakan tidak mencukupi, kualitas barang yang kurang baik, promosi yang tidak efektif, dan tingkat keamanan yang rendah, parkir yang semrawut, dan berbagai permasalahan yang membahayakan citra pasar tradisional, seperti maraknya informasi produk yang menggunakan bahan kimia berbahaya, praktek mencampur daging, dan perilaku curang lainnya dalam kegiatan penjualan dan perdagangan.¹⁰

Pasar Mauk adalah pasar yang terletak di Kabupaten Tangerang. Pasar yang terletak di Jalan Raya Ir. Sutami Kel. Mauk Timur ini kerap mendapat keluhan masyarakat karena keberadaannya yang menggunakan bahu jalan untuk berjualan. Pedagang yang berjualan menggunakan bahu jalan ini menimbulkan kemacetan hingga ratusan meter setiap

Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018), h. 44.

¹⁰ Anak Agung Ketut Ayuningsasi, “Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya)”, PIRAMIDA , Vol. 7 No. 1, h. 2.

harinya. Terlebih lagi jalan yang digunakan untuk berjualan tersebut merupakan akses utama menuju Puskesmas Mauk, Kantor Kecamatan Mauk, beberapa sekolah negeri karena letaknya yang menjadi penghubung antara Kecamatan Rajeg, Kronjo dan Kemiri.

Dengan adanya program revitalisasi pasar rakyat yang dilakukan oleh pemerintah, apakah dampak yang ditimbulkan bertentangan dengan kaidah syariat Islam ditinjau dari aspek perbedaan mekanisme penentuan harga, pengelolaan fasilitas sarana dan prasarana serta manajemen pengelolaan pasar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang akan menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tata kelola manajemen pasar yang kurang pengawasan.

2. Tata letak dan ruang pasar yang menyebabkan kemacetan.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
4. Kurangnya lahan parkir.
5. Pendapatan pedagang fluktuatif.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang penulisan judul skripsi diatas, agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas tentang **“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**. Dalam hal ini penelitian terfokus pada dampak adanya revitalisasi pasar tradisional terhadap perubahan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah program revitalisasi terealisasikan di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok-pokok permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah revitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang?
2. Seberapa besar pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah revitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

3. Untuk mengetahui dampak revitalisasi pasar tradisional di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang bagaimana perkembangan pasar tradisional yang telah mengalami proses revitalisasi dari program pasar rakyat yang dijalankan oleh pemerintah.

2. Secara Praktis,

- a. Bagi Pedagang

Sebagai kontribusi ilmiah untuk mengembangkan ilmu dan wawasan pengetahuan tentang ekonomi islam khususnya dalam praktik jual beli dalam meningkatkan pendapatan pedagang yang sesuai dengan syariat Islam.

- b. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat mengetahui tentang perkembangan pasar tradisional yang sudah mengalami proses revitalisasi agar masyarakat dapat

nyaman berbelanja di pasar tradisional juga dapat menjadi penggerak roda perekonomian rakyat.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan teori ekonomi Islam dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan berekonomi di masyarakat agar sesuai dengan syariat dan ajaran Rasul.

G. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹¹

Revitalisasi adalah salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk melakukan pemvitalan kembali suatu daerah yang dahulu pernah vital atau hidup namun mengalami kemunduran. Jika fokus utama dari revitalisasi yakni perbaikan struktur manajemen dapat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 60.

dikelola dengan baik oleh individu yang kompeten maka program pembangunan yang dilakukan dapat tercapai.¹²

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang melakukan transaksi ekonomi secara langsung dengan cara tradisional. Pasar tradisional dilakukan di tempat terbuka dimana proses transaksi ini memungkinkan adanya proses tawar menawar.¹³

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

Semakin menurunnya pengelolaan pasar tradisional yang berada di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang memberikan efek kemacetan setiap harinya yang terjadi di jalan utama Kecamatan Mauk. Maka dari itu peneliti akan membahas kerangka penelitian dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini dengan menggambarkan hubungan antara variabel

¹² Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2004), h. 10.

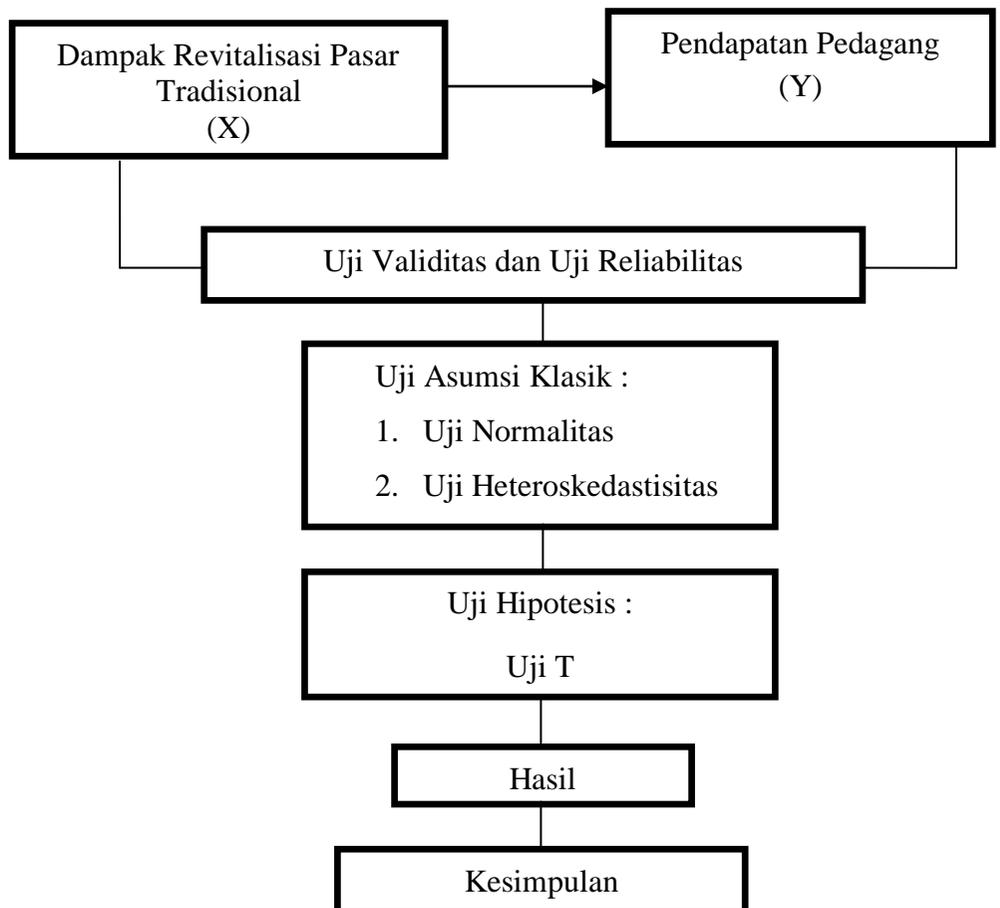
¹³ Ema Sari, *Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Lamasi*, (Palopo: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), h. 17.

independen (X) yaitu Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional, terhadap variabel (Y) yaitu Pendapatan Pedagang.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Pada kerangka pemikiran ini dijelaskan bagaimana proses pengujian yang akan dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan bagaimana dampak tersebut ditinjau dari segi perspektif ekonomi Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menggambarkan secara garis besar tentang apa yang akan ditemukan dalam skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap dan jelas.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini membahas tentang konsep revitalisasi, konsep pasar, konsep pendapatan, dan yang terakhir

membahas tentang bagaimana pasar menurut perspektif ekonomi Islam. Dalam bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dan juga hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan analisis data yang akan ditarik kesimpulannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan pembahasan beberapa pokok permasalahan dan saran-saran.